



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**FINANCIAL DISTRESS PADA PERBANKAN INDONESIA YANG
TERDAFTARDI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2010-2014**

Diajukan Oleh:

NAMA : METALYA

NIM : 115120411

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2016

UNIVERSITASTARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : METALYA
NO. MAHASISWA : 115120411
PROGRAM JURUSAN : S1 MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : **FINANCIAL DISTRESS PADA PERBANKAN
INDONESIA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2010-2014**

Jakarta, 28 Januari 2016

Pembimbing,

(Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : METALYA
NIM : 115120411
PROGRAM JURUSAN : S1 MANAJEMEN
MATA KULIAH KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : FINANCIAL DISTRESS PADA
PERBANKAN INDONESIA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA TAHUN 2010-2014

Tanggal: 28 Januari 2016

Ketua Penguji

(Dra. Yusbardini, M.E.)

Tanggal: 28 Januari 2016

Anggota Penguji

(Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.)

Tanggal: 28 Januari 2016

Anggota Penguji

(RR. Kartika Nuringsih, S.E., M.Si.)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) METALYATANARA (115120411)
- (B) FINANCIAL DISTRESS PADA PERBANKAN INDONESIA YANG TERDAFTARDI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2010-2014
- (C) xiii + 59 hlm, 2015 , tabel 4 : gambar 2 : Lampiran 6
- (D) *Abstract: This study aims to demonstrate empirically effect of profitability, liquidity, leverage, and non performing loans to the company who had prediction of financial distress. Population of this study is banking company registered in Indonesia Stock Exchange (BEI) 2010-2014 period of total 39 companies. The sample consisted of 19 companies categories financial distress, 16 companies category of gray area, and 4 companies with healthy category. The analitical measure method used a Altman ZScore with EViews6 software. Based of the result of data analysis with independent variables liquidity, leverage, and profitability has a positive significant impact of financial distress, at the same time non performing loan variables has a negative significant impact of financial distress. Keywords: financial distress, profitability, liquidity, leverage, non performing loans, banks.*
- (E) Daftar Pustaka 21 (2000 – 2013)
- (F) Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.

All our dreams can come true

If we have the courage to pursue them.

-Walt Disney

Karya sederhana ini kupersembahkan:

Untuk yang tercinta

Papa, Mama, Cici, Koko,

dan teman-teman sekalian

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat, dan bimbingan-Nya yang senantiasa menyertai saya dalam pembuatan skripsi, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M. sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E, M.M, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuannya dalam menempuh pendidikan S1 Manajemen.
5. Papa Djohan Tanara, Mama Shuny, Cici Meni Waty, Koko Afandy Tanara, Aso Novie dan seluruh anggota keluarga besar penulis yang telah memberikan

dukungan secara riil maupun materiil serta memberikan cinta, doa, bantuan, semangat, dan dukungan selama penyusunan skripsi ini berlangsung.

6. Kepada teman-teman seperjuangan sesama bimbingan yang selalu saling membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yaitu Dhea Chyatia, Cynthia, Marissa, Meyliana dan Romi Wijaya.
7. Kepada teman-teman satu angkatan in NX Class 2012 yang telah memberikan dukungan dan semangat bagi penulis yaitu, Tini, Hilla, Monica, Jenny, Yenni, Meilita, Evelyn, Arena, Gloria, Michael, Hendra Ahok, Dwi Arif, Aris, Briyan, Christy, Erick, Dedy Wj, Han's D.P, Ivan, Jansen, Ruben, Olan, Thomson, Shandy, dan Jeffrey Wilson(†).
8. Untuk Klaudia, Cynthia, Novera, Velica, Magdalena, Ziggy, Christalia, Chris, Jimmi, Sylvia, Michael, Margaret, Ivan, Hendra dan ALL DPMFE yang telah memberikan semangat agar skripsi ini dapat selesai.
9. Untuk anak kemarin sore yaitu, Brian K, Alexander, Linda, Lucy, Bobby, Ria, Suyapto Aliong, Winda, Wita, Yanthi, Yesika, Yoril, dan Yunita yang telah memberikan penyegaran dan menghibur kepada peneliti selama skripsi ini berlangsung.
10. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan saya. Saya dengan tangan terbuka menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, 28 Januari 2016

Penulis,

(Metalya Tanara)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	8
3. Pembatasan Masalah	9
4. Perumusan Masalah	10
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Manfaat Penelitian	12

BAB II	LANDASAN TEORI	14
	A. Definisi Variabel	14
	1. <i>Financial Distress</i>	14
	2. <i>Profitability</i>	15
	3. <i>Liquidity</i>	16
	4. <i>Leverage</i>	16
	5. <i>Non Performing Loan</i>	17
	B. Kerangka Teori	18
	C. Penelitian yang Relevan.....	21
	D. Kerangka Pemikiran	23
	E. Hipotesis.....	24
BAB III	METODE PENELITIAN.....	25
	A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel	25
	B. Operasionalisasi Variabel	25
	C. Metode Pengumpulan Data.....	38
	D. Teknik Analisis Data	29
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	36
	A. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian	36
	B. Hasil Analisis Data	39
	C. Pembahasan	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Z-Score Perbankan di Bursa Efek Indonesia	
	Tahun 2010-2014	6
Tabel 4.1	Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	
	dan Kode Perusahaan	35
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.3	Hasil Analisis Regresi Robust.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jakarta Composite Index (IHSG) and Sectoral Indices	
	Movement December 2013-December 2014	4
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Z-Score Model Altman Tahun 2010	63
Lampiran 2	Hasil Z-Score Model Altman Tahun 2011	65
Lampiran 3	Hasil Z-Score Model Altman Tahun 2012	67
Lampiran 4	Hasil Z-Score Model Altman Tahun 2013	69
Lampiran 5	Hasil Z-Score Model Altman Tahun 2014	71
Lampiran 6	Hasil Variabel <i>Profitability, Liquidity, Leverage</i> , dan <i>Non Performing Loans</i> 2010-2014	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perbankan sebagai suatu lembaga keuangan kepercayaan masyarakat yang memegang peranan penting dalam sistem perekonomian beraktifitas menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito dll, kemudian dana yang terkumpul dari masyarakat tersebut disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Sebagai badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa, kepercayaan dari semua pihak yang terkait adalah hal yang sangat penting baik, bagi pemilik dan pengelola bank maupun masyarakat sebagai pengguna jasa bank. Salah satu kegiatan bank yang sangat penting dan utama adalah menyalurkan kredit kepada masyarakat, baik kredit perorangan maupun kredit lembaga atau kredit perusahaan, sehingga pendapatan bank dari kredit yang merupakan bunga merupakan sumber utama pendapatan bank. Bila diperhatikan neraca bank akan terlihat bahwa sisi aktiva bank akan didominasi oleh besarnya jumlah kredit. Demikian juga bila diamati dari sisi pendapatan bank, akan ditemui bahwa pendapatan terbesar bank adalah dari pendapatan bunga dan provisi atau komisi kredit.

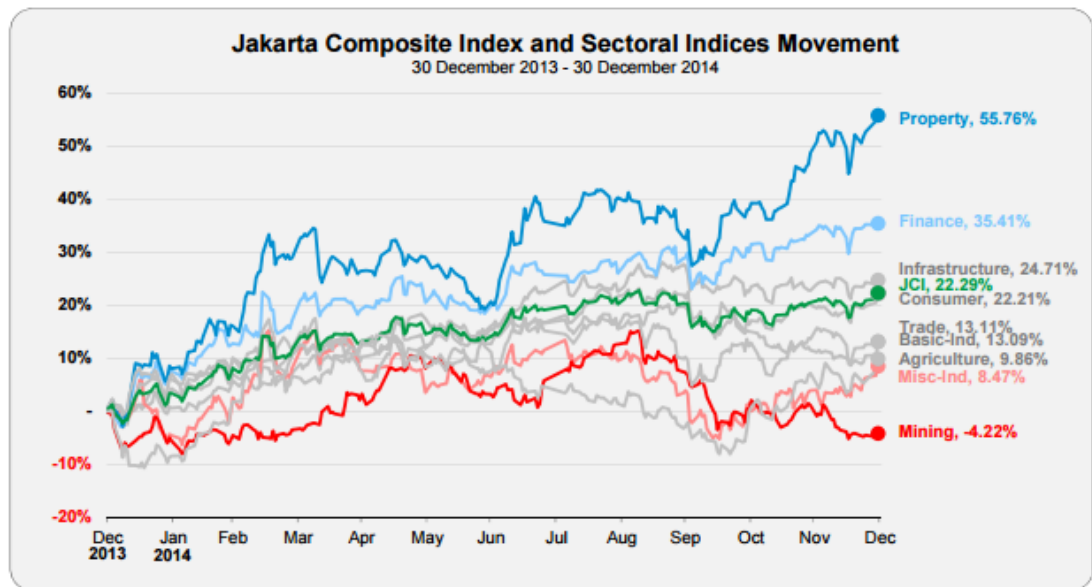
Perbankan di Indonesia telah beberapa kali mengalami *financial distress* dalam krisis ekonomi yang diawali dengan dilikuidasinya 16 bank pada bulan November

1997, telah menyebabkan bangsa Indonesia terjerumus dalam tingkat kemiskinan yang meningkat secara drastis yaitu mencapai 49,5 juta orang. Kondisi perekonomian di Indonesia yang masih belum menentu mengakibatkan tingginya risiko suatu perusahaan untuk mengalami kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan. Kesalahan prediksi terhadap kelangsungan operasi suatu perusahaan di masa yang akan datang dapat berakibat fatal yaitu kehilangan pendapatan atau investasi yang telah ditanamkan pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, pentingnya suatu model prediksi kebangkrutan suatu perusahaan menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak seperti pemberi pinjaman, investor, pemerintah, akuntan, dan manajemen. Sehingga bank sangat memerhatikan kinerjanya, dengan kata lain yaitu bagaimana kinerja perusahaan bank tersebut. Banyak para pemegang rekening giro, deposito ataupun tabungan ingin mengetahui seberapa besar perusahaan ini dapat bertahan atau berapa besar prediksi kebangkrutannya. Untuk mendapatkan info ini, dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Bila lembaga perbankan memberikan kredit yang berlebih, hal tersebut berpengaruh sangat luas dalam bidang ekonomi, sehingga faktor tersebut dapat menimbulkan risiko yang tinggi dan *financial distress* (Thomas, 1999). Tingkat *financial distress* yang tinggi memiliki efek negatif dalam kelemahan kondisi keuangan perusahaan. Kelemahan tersebut berdasarkan tingkat dari stabilitas finansial yang berpengaruh kuat terhadap kebijakan moneter. (Roman Horvath, 2013). Untuk memulihkan *financial distress*

dapat meningkatkan pendapatan dan menuntaskan kredit portofolio. Kondisi makro ekonomi juga dibutuhkan dalam pemulihan bank. Oleh karena itu, berdasarkan kebijakan mikro dan makro ekonomi adalah kunci untuk memudahkan pemulihan bank. (Koetter Michael,2010).

Liberalisasi rekening modal dan pasar keuangan domestik dalam negara-negara berkembang telah mengakibatkan lonjakan besar dalam arus modal. Arus masuk modal dapat membiayai tingkai yang lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi, tetapi mereka juga dapat menyebabkan ekspansi moneter, kredit cepat, inflasi yang lebih tinggi, dan posisi utang perusahaan yang tidak berkelanjutan. (Min B. Shrestha, Choon-Seng Lim, dan Vincent, 2009).

Dalam periode Desember 2013 hingga Desember 2014, diketahui indeks harga saham gabungan (IHSG) dalam bidang finansial mengalami peningkatan (Sumber: www.idx.co.id). Namun, dari 39 perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) diprediksikan dengan menggunakan metode Altman terhadap laporan keuangan menunjukkan bahwa 46% - 58% ($Z < 1.1$) perusahaan perbankan tersebut diperkirakan akan mengalami *financial distress*.



Gambar 1.1
Jakarta Composite Index (IHSG) and Sectoral Indices Movement
Desember 2013 – Desember 2014

Peneliti menggunakan perhitungan terjadinya *financial distress* dengan metode Altman z-score untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana: Z-Score > 2,60 berdasarkan laporan keuangan, perusahaan dianggap tidak bangkrut, $1,1 \leq Z\text{-Score} < 2,60$ terdapat kondisi keuangan di suatu bagian yang membutuhkan perhatian khusus (gray area), $Z < 1,1$ – Perusahaan berpotensi kuat akan mengalami kebangkrutan.

Financial distress terjadi karena penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Kondisi ini ditandai dengan adanya tingginya tingkat hutang bank, kualitas atau layanan menurun, dan penundaan pembayaran tagihan dari bank. Permasalahan kondisi

financial distress sebenarnya bisa dihindari apabila proses pengawasan dari bank sentral berjalan dengan baik. Prediksi penilaian kesehatan bank digunakan untuk mengetahui lebih awal adanya bank-bank yang mengalami kondisi *financial distress* sehingga ada tindakan pencegahan sebelum terjadinya kebangkrutan yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan. Faktor yang dapat menyebabkan perusahaan menghadapi *financial distress* antara lain: kenaikan biaya operasi, ekspansi berlebihan, ketinggalan teknologi, kelemahan manajemen perusahaan, kondisi persaingan serta kondisi ekonomi. (Hoa Nguyen dan Robert Faff, 2002).

Tabel 1.1
Hasil Z-Score Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014

Tahun	Z Score	Persentase
2010	>2.6	3%
	1.1-2.6	39%
	<1.1	58%
2011	>2.6	6%
	1.1-2.6	36%
	<1.1	58%
2012	>2.6	5%
	1.1-2.6	38%
	<1.1	57%
2013	>2.6	3%
	1.1-2.6	51%
	<1.1	46%
2014	>2.6	0%
	1.1-2.6	49%
	<1.1	51%

Sumber: diolah dari Laporan Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Beberapa penelitian lain berusaha untuk memasukan variabel penjelas lain yaitu sensitifitas perusahaan terhadap kondisi ekonomi yang diekspektasikan mempunyai peran utama dalam membedakan perusahaan yang mengalami *financial distress* dan yang tidak mengalami *financial distress*. Argumentasi yang mendasari dimasukkannya variabel makro dalam model prediksi *financial distress* adalah variabel keuangan saja mungkin tidak cukup untuk menjelaskan kondisi *financial distress* perusahaan, sehingga diperlukan variabel penjelas lain yaitu sensitifitas perusahaan terhadap faktor-faktor makro ekonomi. Dengan kata lain, perusahaan-perusahaan yang lebih sensitif terhadap krisis ekonomi seharusnya lebih mudah untuk mengalami kondisi *financial distress* dibandingkan dengan perusahaan yang kurang sensitif dari faktor makro. (Gianni La Cava, Chao Hu, dan Pengguo Wang, 2005).

Menurut Pankaj Sinha (2013) menyatakan bahwa struktur modal perusahaan juga dapat menyebabkan *financial distress* diantaranya dari kenaikan asset perusahaan, utang perusahaan, kondisi mikro dan makro ekonomi, dan pajak perusahaan. Kondisi kesulitan keuangan perusahaan juga ditentukan oleh profitabilitas, likuiditas, dan tingkat *leverage* (Gruszczynski, 2004).

Tingkat inflasi juga dapat mengakibatkan *financial distress* dalam suatu perusahaan. Menurut Jayanth R. Varma (2009) melakukan penelitian tentang Finansial Krisis Global menyatakan bahwa tingkat inflasi dan tingkat kinerja karyawan perusahaan, serta risiko perusahaan dalam melakukan pertukaran saham ke negara lain dapat menyebabkan salah satu dari faktor *financial distress*. Oleh

karena itu, manajemen risiko dalam perusahaan berperan positif signifikan dalam mempertahankan perusahaan agar tidak terjadi kebangkrutan.

Motivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan topik ini karena melihat dari nilai harga saham Indonesia yang sedang naik pada periode 2010-2014 dan tidak terjadi penurunan, tetapi diprediksikan perusahaan perbankan di Indonesia akan mengalami *financial distress*. Berdasarkan literatur tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk menguji pengaruh *profitability*, *liquidity*, *leverage*, dan *non performing loans* terhadap *financial distress*. Dengan menggunakan sebanyak 39 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Financial Distress Pada Perbankan Indinesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014”**.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *financial distress* dalam bidang finansial yaitu:

- a. Peningkatan aset dapat mempengaruhi *financial distress*.
- b. Utang dapat mempengaruhi *financial distress*.
- c. Peningkatan modal dapat mempengaruhi *financial distress*.
- d. *Non performing loans* dapat mempengaruhi *financial distress*.
- e. *Enterprise risk management* dapat mempengaruhi *financial distress*.

- f. Inflasi dapat mempengaruhi *financial distress*.
- g. Arus kas dapat mempengaruhi *financial distress*.
- h. Biaya perusahaan dapat mempengaruhi *financial distress*.
- i. Investor dapat mempengaruhi *financial distress*.
- j. *Liquidity* dapat mempengaruhi *financial distress*.
- k. *Leverage* dapat mempengaruhi *financial distress*.
- l. *Profitability* dapat mempengaruhi *financial distress*.
- m. Manajemen risiko dapat mempengaruhi *financial distress*.
- n. *Firm size* dapat mempengaruhi *financial distress*.
- o. *Work size* dapat mempengaruhi *financial distress*.
- p. *Labor size* dapat mempengaruhi *financial distress*.
- q. *Good corporate governance* dapat mempengaruhi *financial distress*.
- r. Makro ekonomi dapat mempengaruhi *financial distress*.
- s. Mikro ekonomi dapat mempengaruhi *financial distress*.
- t. *Ownership structure* dapat mempengaruhi *financial distress*.

3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, diduga beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *financial distress* sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian agar tidak terjadi *financial distress*. Agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih fokus dan tidak terjadi penyimpangan yang tidak berhubungan dengan penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa variabel

yang berpengaruh terhadap *financial distress*, yaitu *profitability*, *liquidity*, *leverage*, dan *non performing loans*.

Pembatasan masalah ini dilakukan atas keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian. Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2014 melalui akses situs resmi www.idx.co.id.

4. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi dari latar belakang dan diberi pembatasan, maka masalah dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah *profitability*, *liquidity*, *leverage*, dan *non performing loans* secara bersama-sama mempengaruhi terjadinya *financial distress* pada perbankan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014.
- b. Apakah *profitability* mempengaruhi terjadinya *financial distress* pada perbankan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014.
- c. Apakah *liquidity* mempengaruhi terjadinya *financial distress* pada perbankan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014.
- d. Apakah *leverage* mempengaruhi terjadinya *financial distress* pada perbankan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014.
- e. Apakah *non performing loans* mempengaruhi terjadinya *financial distress* pada perbankan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014.

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menguji *profitability*, *liquidity*, *leverage*, dan *non performing loans* secara bersama-sama mempengaruhi terjadinya *financial distress* pada perbankan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014?
- b. Menguji *profitability* mempengaruhi terjadinya *financial distress* pada perbankan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014?
- c. Menguji *liquidity* mempengaruhi terjadinya *financial distress* pada perbankan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014?
- d. Menguji *leverage* mempengaruhi terjadinya *financial distress* pada perbankan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014?
- e. Menguji *non performing loans* mempengaruhi terjadinya *financial distress* pada perbankan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014?

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

a. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *financial distress* perbankan Indonesia yang telah berkali-kali terjadi. Diharapkan sebagai sarana yang akan menambah teori-teori yang didapatkan selama masa studi.

b. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk menghindarkan perbankan Indonesia dari *financial distress*, dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen memonitor dengan saksama faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* sehingga perusahaan tidak mengalami *financial distress*.

c. Investor

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor perbankan akan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* agar dalam menanamkan modal nya tidak mengalami kerugian akibat *financial distress*.

d. Pembaca dan peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* bagi para pembaca dalam menghindari *financial distress* dan referensi bagi penulis selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S.R., Sari, D.W., Setianto, R.H., dan Primanta, M.R. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta : Salemba Empat.
- Altman, Edward I. 1968. Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy. *Journal of Finance*. Vol XXII, No.4,589-609.
- Andre, Orina (2009). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*.
- Bajdor, Paula and Dragolea, Larisa (2011). The Gamification As A Tool To Improve Risk Management In The Enterprise. *Annales Universitatis Series Economica*, Vol. 2, No. 13
- Bertinetti, Giorgio Stefano, and Cavezzali, Elisa (2013). The Effect Of The Enterprise Risk Management Implementation On The Firm Value Of European Companies. *Working Paper Department Management Series*, No. 10
- Besancenot, Damien and Vranceanu, Radu (2010). Financial Distress and Banks Communication Policy In Crisis Times. *Romanian Journal of Economic Forecasting*, Vol. 11
- Bolt, Wilko , Haan, Leo de, Hoerberichs, Marco, and Swank, Job (2010). Bank Profitability during Recessions. *De Nederlandsche Bank NV Working Paper*, No.251
- Brigham, E.F., Ehrhardt, M.C. 2011. *Financial Management : Theory and Practice*. Thirteenth edition. Cengage Learning.
- Cipollini, Andrea and Fiordelisi, Franco (2009). *The Impact Of Bank Concentration On Financial Distress: The Case Of The European Banking System*. CEFA Working Paper Series, No. 14
- Degryse, Hans and Ogrena S.R.G. (2000). Bank Relationship and Firm Profitability. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.

- Distinguin, Isabelle and Iftekhar, Hasan (2014). The Use of Accounting Data to Predict Bank Financial Distress in MENA Countries. *International Journal of Banking, Vol. 2, No. 4, pp.332*
- Gruszczynski, M. 2004. Financial Distress of Companies in Poland. *International Advances in Economic Research, Vol. 10 No 4.*
- Guvenir, H. Altay and Cakir, Murat (2009). Voting Features based Classifier with Feature Construction and its Application to Predicting Financial Distress. *Journal of Accounting and Finance Vol. 3 No.2, pp 61-81.*
- Jordan, B.D., Westerfield, R.W., & Ross, S.A. 2011. *Corporate Financial Essentials. 7th Edition.* McGraw-Hill.
- Keown, A.J., Martin, J.W., & Petty, W.D. 2002. *Financial Management Principles and Applications.* Ninth Edition. Prentice Hall
- Khaliq, A., Altarturi, B.H.M, Thaker, H, Harun & Nahar, N. 2014. Identifying Financial Distress Firms: A Case Study of Malaysia Government Linked Companies (GLC). *International Journal Of Economics, Finance and Management Vol 3 No 3.*
- Khemraj, Tarron and Pasha, Sukrishnalall (2009). The determinants of non-performing loans: an econometric case study of Guyana. *Economics Bulletin, Vol. 29 no 4 p.A31.*
- Koetter, Michael , Poghosyan, Tigran , and Kick, Thomas (2010). Recovery Determinants of Distressed Banks: Regulators, Market Discipline, or the Environment. *Journal of Financial Economics, 5, 305-360.*
- Monda, Barbara and Giorgino, Marco (2013). *An Enterprise Risk Management Maturity Model.* International CHRIE Conference-Refereed Track. Paper 3.
- Pasaribu, Rowland B. F. (2008). Financial Distress Prediction In Indonesian Stock Exchange. *Investment Management and Financial Innovations, Volume 9, Issue 4.*
- Popov, Alexander and Udell, Gregory (2010). Cross Border Banking and The International Transmission of Financial Distress During The Crisis of 2007-2008. *Working Paper Series No. 12*

- Rajaraman, Indira dan Vasistha, Garima (2001). Non-Performing Loans of PSU Banks: Some Panel Result. *National Institute of Public Finance and Policy New Delhi, Vol. 4*
- Ross, S., Westerfield, R.W., & Jaffe, Jeffrey. 2012. *Corporate Finance*. McGraw-Hill.
- Sami, Hind (2005). Financial Distress and Reputational Concerns. *Analysis Group Economic Theory*.
- Sanjaya, Chyntia Kartika dan Linawati, Nanik (2015). Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management dan Variabel Kontrol Terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi Unhas Makassar*.
- Simona, Cican (2003). Comparative Study Between Traditional And Enterprise Risk Management – A Theoretical Approach. *Journal Of Financial Economic, Romania University Timisoara*
- Sinha, Pankaj and Bansal, Vishaka (2013). Capital Structure Puzzle: The Interrelationship Between Leverage, Taxes And Other Micro Economic Factors. *University Delhi Faculty Of Management, Vol 49, MPRA*
- Thadden, Ernst Ludwig von (2002). Liquidity. *University Lausanne, Vol. 3*
- Varma, Jayanth R (2009). *Risk Management Lessons from the Global Financial Crisis for Derivative Exchanges*. Contemporary Financial Management. 13th Edition. Cengage Learning.

www.idx.co.id

www.ideas.uqam.ca

www.yahoofinance.com